

ABSTRAK

Bakti. 2015. Model Rekrutmen Dalam Penentuan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Pada PDI Perjuangan pada pemilu legislatif 2014)

Di era demokrasi peran partai politik amatlah penting sebagai penunjang suprastruktur politik dalam menjalankan roda pemerintahan. Partai politik sebagai lembaga pendidikan politik, lembaga kaderisasi politik yang nantinya akan menghasilkan para pemimpin bangsa baik itu yang akan duduk di legislatif maupun dieksekutif. Masalahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik cukup rendah karena pengkaderan politik di partai politik di anggap gagal dalam menghasilkan para calon pemimpin bangsa. Ini menjadi masalah yang cukup krusial sehingga harus di temukan akar masalah dan pemecahannya. PDIP merupakan partai besar yang mengusung nilai – nilai Pancasila sebagai pedoman berpartai hal ini berakibat langsung dalam kurikulum pengkaderan di PDI Perjuangan khususnya nanti akan berpengaruh terhadap model penjangkaran calon pemimpin bangsa baik itu yang duduk di eksekutif maupun legislatif. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti model rekrutmen yang digunakan PDI Perjuangan dalam menentukan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menjaring kader yang berkualifikasi sesuai cita cita Negara Kesatuan Republik Indonesia dan cita – cita Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

Penelitian ini berupaya mengungkapkan beberapa rumusan masalah yaitu:

(1) Bagaimana model rekrutmen dalam penentuan calon anggota Dewan perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada pemilu legislatif 2014? (2) Faktor – faktor apa saja yang menentukan dalam penentuan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang ditentukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada pemilu legislatif 2014? (3) Bagaimana peranan rekrutmen dalam penentuan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan terhadap partisipasi masyarakat untuk memilih?

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian yang bersifat deskriptif. Karenanya, penulis hendak menggambarkan bagaimana model rekrutmen dalam penentuan calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) provinsi Jawa Barat yang di lakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Dalam penggunaan metode penelitiannya penulis menggunakan metode studi kasus (*case study*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bahwa model rekrutmen yang di lakukan PDI Perjuangan bersifat tertutup, akan tetapi dalam proses penjangkaran calon anggota DPRD dari PDI Perjuangan bersifat terbuka. (2) Faktor – faktor yang menentukan seorang bakal calon anggota legislatif yang akan mewakili PDI Perjuangan dalam pemilu legislatif 2014 untuk lolos menjadi calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat dari PDI Perjuangan adalah, loyalitas yang tinggi terhadap segala kebijakan PDI Perjuangan dengan menggunakan metode skorin dalam penilainnya, tes psikotes untuk menguji loyalitas bakal calon anggota menjadi calon anggota DPRD mewakili PDI Perjuangan pada Pileg 2014, dan yang terakhir adalah tingkat pendidikan (3) peranaan dari model rekrutmen calon anggota DPRD Provinsi Jawa Barat Yang di lakukn PDI Perjuangan adalah tingkat partisipasi masyarakat cukup partisipatif dengan hasil

Bakti Fatwa Anbiya, 2015

MODEL REKRUTMEN DALAM PENETUAN CALON ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemenangan PDI Perjuangan mendapatkan 20 Kursi dari 100 kursi di DPRD Provinsi Jawa Barat.

ABSTRACT

Bakti.2015. Model Determination Candidate Recruitment In the Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) of West Java Province (Case study of PDI Perjuangan in legislative elections in 2014)

In the era of the democratic role of political parties is very important as supporting the political superstructure in running the government. Political parties as political education, political regeneration agency which will either nation's leaders will sit in legislaif and eksekutive. The problem is the level of trust people against political parties is quite low because of the political cadre in political parties is considered failed to result in the nation's future leaders. This becomes quite crucial issue shingga must find the root of the problem and its solution. PDIP is a big party that brings value - the value of Pancasila as a guideline partisan it resulted directly in the curriculum in PDIP especially later will affect pitch toward the model of prospective leaders of the nation whether it is sitting in the executive and legislative branches. The focus of the study conducted by researchers is to examine models used PDI Perjuangan recruitment in determining candidates for members of the Regional Representatives Council in recruiting suitably qualified cadres future goals of the Republic of Indonesia and idea of the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

This study seeks to reveal some formulation of the problem, namely:

(1) How does the model of recruitment in the determination of candidates for members of the Board of Representatives of West Java Province by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan in legislative elections in 2014? (2) factors that determine the determination of candidates for members of the Regional Representatives Council are determined by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan in legislative elections in 2014? (3) How where the role of recruitment in determining the prospective members of the Regional People revrenstative conducted by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan against the participation of the community to choose?

The approach in this study used a qualitative approach with descriptive research. Therefore, the authors wanted to illustrate how the model of recruitment in the determination of a candidate member legislature (DPRD) of West Java province which is done by the Indonesian Democratic Party of Struggle. In the use of the research methodology author uses the case study method (case study).

The results showed that: (1) That the model of recruitment will be undertaken PDI Perjuangan to be closed, but in the election of candidates for legislators from the PDIP is open. (2) factors that determine a candidate member of the legislature who will represent PDI Perjuangan in the legislative elections in 2014 to qualify as a candidate member of parliament of West Java province of PDI is, high loyalty to all policies PDI using the skorin method, psychological test to test the loyalty of prospective members to become a candidate member of parliament representing the PDI Perjuangan in election 2014, and

Bakti Fatwa Anbiya, 2015

MODEL REKRUTMEN DALAM PENETUAN CALON ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) PROVINSI JAWA BARAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

the last one is the level of education (3) of the model of recruiting candidates for members of parliament of West Java Province in not commit PDI Perjuangan is the level of community participation is quite participatory winnings PDI Perjuangan get 20 seats of the 100 seats in the parliament of West Java Province.